

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin**

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ini adalah lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta dan berada dibawah naungan Kementrian Agama yang beralamat di jalan Kelayan B, Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin didirikan tahun 1965. Diatas lahan yang berukuran lebar (muka) 55,50 meter, (samping kanan) 17,15 meter, dan (samping kiri) 19,50 meter.

Status tanah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda ini adalah hak pakai atau hak pinjam selama sekolah beroperasi, tetapi jika sekolah itu tidak beroperasi lagi maka tanah tersebut akan diambil kembali oleh keluarga H. Busro seseorang telah meminjamkan tanahnya untuk membangun sekolah yang bernama H.Busro. letak sekolah ini bisa dikatakan tepat berada ditengah-tengah pemukiman atau kawasan rumah penduduk antara kompleks pasar baimbai, gang ampalam, gang Firdaus, gag Jaiz, gang Balai Desa, hingga komplek 10.

## 2. Identitas dan Lokasi Madrasah

Identitas dan Lokasi Madrasah dalam penelitian ini adalah :

- a. Nama Madrasah : MI Nurul Huda Kelayan
- b. Nomer Statistik Madrasah : 111263710001
- c. Akredetasi Madrasah : B
- d. Alamat Lengkap Madrasah :
  - Desa/Kel : Kelayan Timur
  - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
  - Kab/Kota : Kota Banjarmasin
  - Provinsi : Kalimantan Selatan
  - No.Telp : 085389111476
- e. NPWP Madrasah :
- f. Nama Kepala Madrasah : Hairani, M. Pd.I, MM
- g. Nama Yayasan : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kelayan
- h. Alamat Yayasan : Jl. Kelayan B Timur Rt.05 No.284  
Kel. Kelayan Timur Kec. Banjarmasin Selatan
- i. No.Telp/Hp Yayasan : 085389111476
- j. No. Akte Pendirian Yayasan : 1 Oktober 1965
- k. Kepemilikan Tanah : Milik H Busro
- l. Luas Tanah : 92,15 m<sup>2</sup>
- m. Status Bangunan : Hak Pakai
- n. Luas Bangunan : 72,65 m<sup>2</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin**

#### **a. Visi MI Nurul Huda**

Meningkatkan kemampuan anak didik dalam belajar dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa.

#### **b. Misi MI Nurul Huda**

1. Menanamkan ilmu pengetahuan agama dan umum khususnya pada anak usia dini di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kelayan.
2. Mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
3. Menyediakan lembaga pendidikan yang layak dan mampu menampung semua warga sekolah/putus sekolah.
4. Mampu bersaing dari segi akademik dan non akademik diantara madrasah-madrasah se Banjarmasin Selatan.

#### **c. Tujuan Madrasah**

1. Menjadikan peserta didik yang cerdas, berilmu dan berpengetahuan luas baik agama maupun umum.
2. Mendidik siswa agar memiliki iman dan taqwa serta berakhlakul karimah.
3. Mendukung program pemerintah yakni program sembilan tahun
4. Menampung semua siswa yang tidak mampu dan putus sekolah agar semua orang berkesempatan untuk menuntut ilmu khususnya usia anak sekolah dasar.

5. Meraih prestasi akademik maupun non akademik baik ditingkat  
kacamatan maupun kabupaten kota

#### 4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Huda

- a. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2021/2022

**Tabel VI Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan**

No	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS	1
2	Guru Tetap Yayasan	11
3	Tata Usaha	1
4	Satpam	0
5.	Cleaning Servis	1

- b. Keadaan Guru MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin Tahun  
2021/2022

**Tabel VII Keadaan Guru MI Nurul Huda tahun 2021/2022**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Hairani, M.Ag	S2	Kepala MI
2	Hj.Aminah, S.Pd.I	S1	Wali kelas I
3	Jumiati, S.Sos.I	S1	Wali kelas II
4	Hanisa, S.E	S1	Wali kelas III
5	Muhammad Asmi, S.Pd	S1	Wali kelas IV A
6	Sri Harsiah, S.Pd.I	S1	Wali kelas IV B
7	Ahmad Iftahul Hijrin S.Pd	S1	Guru Kelas V
8	Mardanah Nurhayati	MA	Guru Agama
9	Nurhayati, S.Pd.I	S1	Guru kelas

10	Hj. Faizah, S.Pd	S1	Wali Kelas VI
11	Muhammad Rizal, S.Pd	S1	Guru kelas VI

## c. Data Siswa MI Nurul Huda

**Tabel VIII Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda**

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	8	11	19
II	11	9	20
III	13	9	22
IVA	8	10	18
IVB	10	11	21
V	8	11	19
VI	13	19	32
Jumlah			151

## d. Data Sarana Prasarana MI Nurul Huda

**Tabel IX Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	R. Kepala Sekolah	1	1				
2	R. Kantor	1	1				
3	R. Kelas	6	6				
4	R. Perpustakaan	1	1				
5	R. UKS	1	1				

6	Kantin	2	2				
7	WC Guru	1	2				
8	WC Murid	2	2				
9	T. Parkir Guru	1	1				
10	T. Parkir Murid	1	1				
11	Gudang	1	1				

*Sumber: Dokumentasi Data Kantor MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin Tahun 2021/2022*

## **B. Penyajian Data**

### **1. Pra-pelaksanaan Penelitian**

Sebelum riset penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba tes untuk mengetahui validitas, realibilitas. Tahap pengujian tes ini dilaksanakan di sekolah yang berbeda dari tempat penelitian., tes ini dilaksanakan di MI Ahmad Denan selama satu hari pada tanggal 17 februari 2021 melalui google form. Data-data yang digali sebelum pelaksanaan penelitian adalah data tentang validitas, realibilitas dan data tentang rancangan pembelajaran saat penelitian. Data tentang validitas, realibilitas digunakan untuk mengetahui bahwa tes tersebut telah layak dalam mengukur hasil belajar siswa berupa domain kognitif, sedangkan data rancangan pembelajaran saat penelitian digunakan peneliti sebagai pedoman saat pembelajaran agar fokus pembelajaran lebih terarah pada tujuan.

Adapun item soal yang diuji tes berjumlah 20 soal, hasil uji validitas dan realibilitas dapat dilihat pada tabel XI dibawah ini.

**Tabel X Kesimpulan Validasi dan Realibitas Soal Uji Coba*****Pretest dan Posttest Penelitian***

Butir soal	Validitas				Reliabilitas	
	$R_{xy}$		$r_{\text{tabel}}$	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	-0,95	<	0,432	Tidak Valid	0,783	Reliabilitas Tinggi
2	0,440	>		Valid		
3	0,520	>		Valid		
4	0,051	<		Tidak Valid		
5	0,691	>		Valid		
6	0,170	<		Tidak Valid		
7	0,353	<		Tidak Valid		
8	0,366	<		Tidak Valid		
9	0,609	>		Valid		
10	0,391	<		Tidak Valid		
11	0,432	>		Valid		
12	0,620	>		Valid		
13	0,455	>		Valid		
14	-0,154	<		Tidak Valid		
15	0,469	>		Valid		
16	0,493	>		Valid		
17	0,437	>		Valid		
18	0,016	<		Tidak Valid		
19	0,247	<		Tidak Valid		
20	0,469	>		Valid		

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran. persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan langkah-langkah strategi. Adapun alat evaluasi berupa soal-soal yang digunakan dikelas eksperimen. Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dilakukan dengan 3 kali pertemuan dan 2 kali pertemuan pre-test dan post test.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021 sampai 5 April 2021 dalam 5 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment*/eksperimen dan 1 kali *posttest*. Pada penelitian ini materi yang diajarkan terkait dengan tema benda-benda disekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran. Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pendidik (pengajar), disesuaikan dengan RPP yang dibuat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XI Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Per. Ke-	Hari/ Tanggal	Jam	Pokok Pembahasan
1	Kamis, 18 Maret 2021	08.30 – 10.30	Pelaksanaan Pretest
2	Jum'at, 19 Maret 2021	08.30 – 10.00	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dan Mengelompokkan materi berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal



			dan campuran). (Pembelajaran 1 dan 2)
3	Kamis, 25 Maret 2021	10.00 – 11.30	Unsur – unsur yang terdapat pada iklan dan benda campuran. (Pembelajaran 3 dan 4)
4	Jum'at, 26 Maret 2021	08.30 – 10.00	Memahami isi pada iklan dan pembagian benda campuran. ( Pembelajaran 5 dan 6)
5	Kamis, 1 April 2021	10.00 – 11.00	Pelaksanaan Posttest

Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian diantaranya yaitu membuat RPP, menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi TANDUR (RPP dapat dilihat pada lampiran) dan alat evaluasi pada akhir pembelajaran yaitu berupa soal ( soal dapat dilihat pada lampiran), mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk bahan penelitian terhadap kegiatan siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

**a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin dengan menggunakan Strategi TANDUR pada Materi Tema 9 subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran**

Secara umum proses berlangsungnya pembelajaran Tematik terbagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

## 1) Perencanaan

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada saat proses pembelajaran guru membarikan salam dan berdo'a, menanyakan kabar, mengisi daftar absen, dan menanyakan kabar serta menjelaskan tujuan dan materi yang akan dibahas.

### b) Kegiatan Inti

Proses kegiatan inti yang dilakukan menurut RPP ada dalam 5 tahapan yaitu Mengamati, menanya, mengeksplere, mengasosiasi dan mengkkomunikasikan. Adapun dibawah ini proses kegiatan inti secara singkat dijabarkan sebagai berikut:

#### (1) Pemberian Pretest

Pemberian pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi TANDUR untuk dijadikan sebagai bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

(2) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan serta Guru menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pemakaian strategi TANDUR

- (3) Guru menyajikan materi tentang benda tunggal dan campuran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.
- (4) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab terlebih dahulu dan diiringi dengan penggunaan strategi TANDUR. sambil memperlihatkan gambar-gambar dari materi yang akan dibahas.
- (5) Siswa diminta memperhatikan penjelasan guru.
- (6) Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok, pada setiap kelompok guru membagikan yang berisi materi yang sudah terpisah tentang materi zat tunggal dan campuran kemasing-masing kelompok.
- (7) Siswa diminta berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjodohkan yang mana zat tunggal dan yang mana zat campuran.
- (8) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan diwakili 1 atau 2 orang dari masing-masing kelompoknya.
- (9) siswa menjawab soal yang telah diberikan guru.

Adapun untuk lebih jelasnya langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- (a) Guru menunjukkan gambar kepada siswa dan menanyakan gambar apakah itu. (**Tumbuhkan**)

- (b) Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok.
  - (c) Guru membagikan kertas yang sudah terpotong untuk masing-masing kelompok agar bisa dicocokkan. (**Alami**)
  - (d) Siswa diminta untuk membuat soal dari yang sudah dicocokkan. (**Namai**)
  - (e) Guru melakukan sebuah permainan kuncangan yang mana disana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dibuat.
  - (f) Siswa diperintahkan menjawab soal yang sudah didapat dan membacaknya didepan kelas. (**Demonstrasi**) , (**Ulangi**)
  - (g) Guru memberikan hadiah untuk siswa yang bisa menjawab sekaligus merivew pembelajaran yang sudah di pelajari. (**Rayakan**)
- c) Kegiatan Akhir
- (1) Evaluasi

Diakhir pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung guru dan siswa mengadakan sebuah evaluasi pembelajaran dengan membarikan kesempatan pada siswa untuk membarikan tanggapan berupa kesimpulan materi yang akan dilakukan oleh guru dan siswa secara bersamaan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, kemudiann guru memberikan penjelasan secara singkat berupa rangkuman dari pembelajaran yang sudah atau belum dipahami siswa. Adapun fungsi dari evaluasi itu sendiri yaitu

untuk mengetahui tentang peningkatan pengetahuan dan tingkat perkembangan serta kemampuan siswa tentang materi yang sudah dipelajari.

(2) Pemberian Posttest

Setelah proses pembelajaran tematik dilakukan dengan menggunakan strategi TANDUR pada materi benda tunggal dan campuran maka sampailah pada tahap akhir yaitu pemberian posttest. RPP dilampirkan.

**b. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sebelum Menggunakan Strategi TANDUR**

**Tabel XII Nilai Hasil Belajar Sebelum (Pretest) Menggunakan Strategi TANDUR**

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Fauzan	40
2	Ahmad Wisnu Raga TP	20
3	Arbain	30
4	Aya Saputri	40
5	Fathul Jannah	20
6	Ghina Nadia Rahmatina	40
7	M. Rizki (Miksi)	40
8	M. Akmal Annursyah	30
9	M. Nazril Makarya	30
10	M. Rafi Akbar	30
11	M. Rizky Maulana	40

12	Muhammad Azmi	40
13	Muhammad Mudafi	20
14	Munawarah	30
15	Nazwa Amelia	30
16	Nur Ramadana	30
17	Nur Yasmin Al Zahra	20
18	Rahmat	30
19	Siti Nurhaliza	50

Nilai ini merupakan hasil belajar dari mata pelajaran tematik sebelum menggunakan strategi TANDUR (nilai pretest). Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran tersebut dengan materi benda tunggal dan campuran kelas V di MI Nurul Huda. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel XII diatas.

**Tabel XIII Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Siswa**

Rentang nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	0	0%
61-80	Baik	0	0%
41-60	Cukup	1	5,26%
21-40	Kurang	14	73,68%
0-20	Amat Kurang	4	21,05%

Berdasarkan tabel XIII tersebut bahwa nilai siswa terdapat 1 orang 5,26% termasuk kualifikasi “cukup”, dan 14 orang atau 73,68%

termasuk kualifikasi “kurang” serta 4 orang atau 21,05% termasuk kualifikasi “amat kurang”.

**c. Analisis kemampuan siswa sebelum (pretest) menggunakan strategi TANDUR pada mata pelajaran tematik**

**1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pretest Siswa**

**Tabel XIV , Deskripsi Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Pretest**

Nilai	Hasil
Mean	32,63
Standar Deviasi	8,179
Varians	76,023
Nilai Maksimum	50
Nilai Minimum	20

Pada tabel XIV dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan di kelas V materi Benda Tunggal dan Campuran pada mata pelajaran tematik yaitu 32,63 dan standar deviasinya 8,179. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran .

**2) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan distribusi suatu data dengan menggunakan SPSS Versi 22

**Tabel XV , Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sebelum diberikan Perlakuan (pretest)**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,017	Normal

Berdasarkan tabel diatas tabel XV, uji normalitas untuk kelas V MI Nurul Huda menunjukkan signifikansi bernilai  $0,017 > 0,05$ . Jadi, data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya di lampiran .

**d. Deskripsi Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah menggunakan Strategi TANDUR (Posttest)**

Pada akhir pembelajaran dilakukan tes yaitu tes khir yang bertujuan untuk mengetahui hasil akhir siswa kelas V MI Nurul Huda materi benda tunggal dan campuran pada pembelajaran tematik. Tes ini dilakukan pada pertemuan ke-5 yaitu bagian akhir pertemuan. Jumlah peserta didik yang mengikuti tes yaitu jumlahnya 10 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel XVI. Nilai Hasil Belajar Mata Pelajaran Tematik Sesudah (Posttest) Menggunakan Strayegi TANDUR**

NO	NAMA	NILAI
1	Ahmad Fauzan	100
2	Ahmad Wisnu Raga TP	100
3	Arbain	90
4	Aya Saputri	100
5	Fathul Jannah	90
6	Ghina Nadia Rahmatina	100



7	M. Rizki (Miksi)	100
8	M. Akmal Annursyah	90
9	M. Nazril Makarya	100
10	M. Rafi Akbar	80
11	M. Rizky Maulana	90
12	Muhammad Azmi	100
13	Muhammad Mudafi	90
14	Munawarah	100
15	Nazwa Amelia	80
16	Nur Ramadana	100
17	Nur Yasmin Al Zahra	100
18	Rahmat	80
19	Siti Nurhaliza	80

Nilai tersebut yaitu hasil belajar siswa sesudah (posttest) menggunakan strategi TANDUR. Nilai ini digunakan untuk mengetahui rata-rata pada materi benda tunggal dan campuran kelas V di MI Nurul Hudadengan mata pelajaran Tematik. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing peserta didik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel diatas.

**Tabel XVII . Distribusi Frekuensi Nilai Posttetst Siswa.**

Rentang nilai	Tingkat Hasil Belajar	F	%
81-100	Amat Baik	15	78,94%
61-80	Baik	4	21,05%
41-60	Cukup	0	0%

21-40	Kurang	0	0%
0-20	Amat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel XVII tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 15 orang atau 78,94% termasuk kualifikasi “Amat Baik”. Dan terdapat 4 orang siswa atau 21,05% termasuk kualitas “Baik”.

**e. Analisis Kemampuan Siswa Sesudah (Posttest) Menggunakan Strategi TANDUR Pada Mata Pelajaran Tematik.**

- 1) Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Posttest siswa.

**Tabel XVIII. Deskripsi Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Posttest Siswa.**

Nilai	Hasil
Mean	93,16
Standar Deviasi	8,201
Varians	67,251
Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	80

Pada tabel XVIII dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang didapat dari hasil belajar sesudah diberikan perlakuan di kelas V materi Benda Tunggal dan Campuran pada mata pelajaran Tematik yaitu 93,16 dan standar deviasinya 8,201. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran.

- 2) Uji Normalitas

**Tabel XIX . Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa  
Sesudah diberikan Perlakuan (Posttest).**

Kelas	A	Signifikansi	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	0,000	Tidak Normal

Berdasarkan tabel XIX uji normalitas untuk kelas V MI Nurul Huda menunjukkan signifikansi bernilai  $0,000 < 0,05$ , jadi data tersebut berdistribusi tidak normal. Sedangkan signifikansi untuk nilai pretest tadi berdasarkan tabel XIX adalah  $0,017 > 0,05$  maka karena salah satu dari dua data yang tidak berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjutnya dapat dilihat dilampiran.

### 3) Uji *Wilcoxon*

Uji *Wicoxon* atau yang disebut juga dengan *wilcoxon signed rank test* merupakan uji *nonparametik* yang digunakan untuk mengetahui menggunakan strategi TANDUR apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan hasil yang didapat dari nilai *pretest* dan *Posttest*. Uji *Wicoxon* selain digunakan untuk mengetahui sebuah pengaruh uji ini juga untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data perpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal.

**Tabel XX . Test Statistik Uji Wilcoxon**

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Posttest - Pretest
Z	-3,853 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Nilai Z yang diperoleh sebesar -3,853<sup>b</sup> sedangkan untuk nilai *p value asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi TANDUR terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik Kelas V Di MI Nurul Huda Kelayan Banjarmasin.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi TANDUR Dalam Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran.**

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi termasuk upaya guru dalam melakukan kreasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Ketepatan memilih

strategi dengan materi pembelajaran juga penting, karena bisa saja strategi yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan.

Strategi TANDUR dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang baik digunakan untuk peserta didik dalam proses pembelajaran karena menggunakan strategi ini dapat mempermudah guru dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajar. Strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sedang diajarkan karena dengan adanya strategi tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Selama pembelajaran berlangsung dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hal tersebut dapat dilihat dari respon mereka saat proses pembelajaran berlangsung dan posttest.

Menurut analisa peneliti kelas eksperimen yang menggunakan strategi TANDUR saat proses pembelajaran berlangsung siswa antusias mengikuti pembelajaran terkait isi materi dengan strategi tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini mendorong siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran menjadi aktif kembali.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran TANDUR pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik terkait materi tentang benda tunggal dan campuran serta kesimpulan, dan iklan.

Peneliti pada tahap awal mengambil sample dengan menggunakan siswa kelas V di sekolah dan melakukan riset secara tatap muka tetapi dihari tertentu yang sudah ditetapkan sekolah sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi TANDUR yang terdiri dari 19 orang siswa. Hal ini dilaksanakan karena satuan tugas penanganan Covid-19 mencatat Provinsi Kalimantan Selatan masih sangat rentan pada virus tersebut. Maka dari itu pada saat penelitian berlangsung siswa harus mengikuti protokol kesehatan Covid-19 seperti mencuci tangan dan menjaga jarak.

**2. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Menggunakan Strategi TANDUR Dalam Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Disekitar Kita Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran**

**a. Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Menggunakan Strategi TANDUR**

Berdasarkan hasil penelitian, nilai pretest kelas tersebut masih banyak siswa belum mencukupi nilai KKM hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest eksperimen sebesar 32,63 menunjukkan kualifikasi kurang.

**b. Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Strategi TANDUR**

Berdasarkan hasil posttest yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar akhir peserta didik menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas

eksperimen sebesar 93,16 berada pada kualifikasi amat baik dengan meningkatkan nilai selisih 60,53.

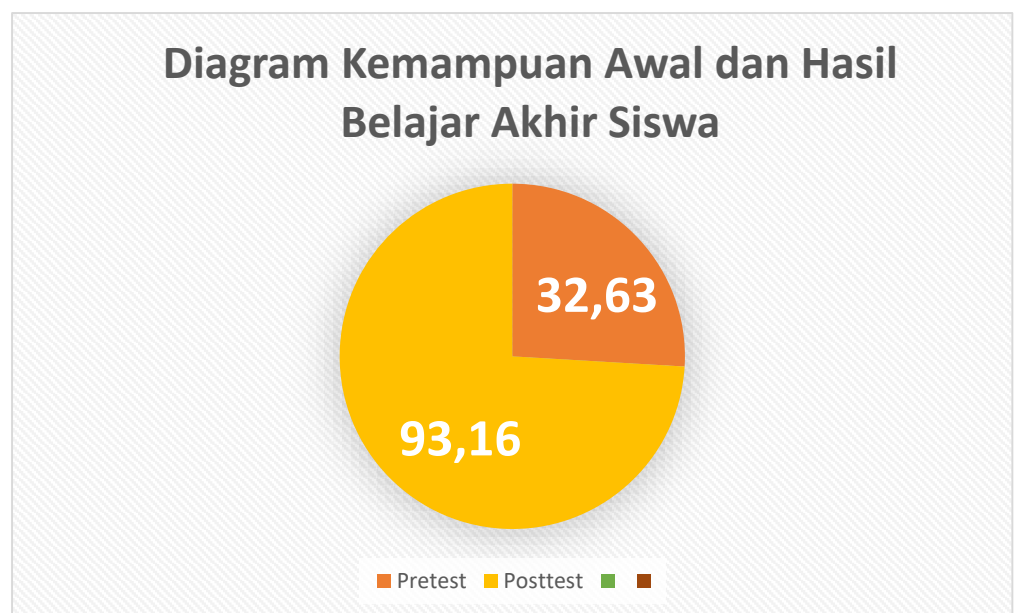
Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji wilcoxon, hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran , didapatkan nilai Z yaitu sebesar  $-3,853^b$  dengan value Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi TANDUR dan sesudah menggunakan strategi TANDUR dalam pembelajaran tematik materi tema 9 benda-benda disekitar kita subtema 1 benda tunggal dan campuran pada siswa kelas V MI Nurul Huda. Perbedaan hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan ketepatan pemilihan strategi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas V MI Nurul Huda. Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai signifikan sebelum dan sesudah menggunakan strategi TANDUR pada siswa kelas V MI Nurul Huda tahun ajaran 2021/2022.

### **c. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan strategi TANDUR.

Berdasarkan data hasil kemampuan awal atau *pretest* sebelum menggunakan strategi TANDUR pada pembelajaran tematik sebesar 32,63 pada kualifikasi kurang setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi TANDUR meningkat sebesar 93,16. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata peserta didik adalah 60,53. Sehingga nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi TANDUR berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berikut adalah diagram peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

**DIAGRAM I. Diagram Penilaian Kemampuan Awal Siswa dan Hasil Belajar Akhir Siswa.**



Berdasarkan diagram tersebut, kemampuan awal dikelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 32,63 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi TANDUR meningkat sebesar



93,16. Selisih peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 60,53. Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan bahwa dengan menggunakan strategi TANDUR dapat memberikan dampak yang positif selama proses pembelajaran. Penggunaan strategi TANDUR dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan tentunya strategi ini memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema benda-benda disekitar kita dengan subtema benda tunggal dan campuran.

Selain, itu pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan strategi TANDUR dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Karena peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran apalagi saat melihat dan melakukan strategi TANDUR yang digunakan oleh peneliti. Karena mereka sebelumnya belum pernah melihat dan melakukan strategi tersebut. Dengan bantuan strategi TANDUR ini maka dapat membantu menarik perhatian siswa yang awalnya kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih antusias bertanya dengan hal-hal yang belum dimengerti terkait materi yang disampaikan. Peserta didik lebih bisa memahami pembelajaran setelah adanya Strategi TANDUR.

Berdasarkan penelitian terdahulu pada skripsi peneliti yang dilakukan oleh Fatima Resky yang berjudul pengaruh strategi pembelajaran TANDUR terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMA Negri 2. Mendapatkan pengaruh yang positif dalam pembelajaran hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang

didapatkan sebesar 85,89 yang sebelumnya hanya 60,73.<sup>42</sup> Hal ini membuktikan bahwa strategi separasi cocok untuk pembelajaran sehingga peneliti mencoba meneliti pada pembelajaran tematik pada sekolah dasar kelas V dan hasilnya pun sama memberikan pengaruh yang positif pada pembelajaran tematik.

Penggunaan strategi TANDUR ini efektif jika digunakan secara secara berkelompok (satu kelompok satu permainan atau media), sedangkan untuk pembelajaran dikelas yang memiliki ruangan yang kecil ini kurang efektif karena siswa kurang bisa bergerak melakukan permainan.

Ketepatan memilih strategi dengan materi pembelajaran sangatlah penting, karena dalam memilih strategi ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru yaitu pemilihan strategi harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan, sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, sesuai dengan kondisi lingkungan dan fasilitas serta waktu yang berbeda. Adapun mata pelajaran lain yang bisa menggunakan strategi ini diantaranya mata pelajaran PPKN dan IPS seperti materi tentang penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan, karakteristik geografis indonesia. Maka dari itu, dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa dengan menggunakan bantuan strategi TANDUR ini adanya pengaruh signifikan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terbukti dari nilai rata-rata posttest yang lebih yang lebih tinggi daripada pretest.

---

<sup>42</sup> Fatima Resky, 2020. Skripsi pengaruh strategi pembelajaran tandur terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas X SMAN 2 h.44